

XAMPP dan Dasar PHP

XAMPP

- ❖ Aplikasi XAMPP ini dibuat oleh Apache Friends.
- ❖ Installer-nya bisa langsung diunduh dari situsnya
<https://www.apachefriends.org/>
- ❖ Isi dari XAMPP, antara lain:


1. Apache
2. MySQL
3. PHP
4. phpMyAdmin
5. FileZilla FTP Server
6. Tomcat
7. XAMPP Control Panel

Komponen XAMPP

- **Apache** versi 2.4.39 adalah aplikasi web server default;
- **MariaDB** versi 10.1.38 adalah sistem manajemen database;
- **PHP** versi 7.3.4 adalah server side scripting untuk membuat aplikasi berbasis web;
- **phpMyAdmin** versi 4.8.5 adalah tool untuk menggunakan MySQL berbasis web;
- **OpenSSL** versi 1.1.0g adalah implementasi open-source dari dua protokol keamanan populer, yaitu SSL dan TLS ;
- **XAMPP Control Panel** versi 3.2.3 adalah kontrol panel sederhana untuk mengatur komponen berbeda pada XAMPP;

Konfigurasi XAMPP

XAMPP Control Panel v3.2.3 [Compiled: Mar 7th 2019]

**XAMPP Control Panel v3.2.3**

Modules

Service	Module	PID(s)	Port(s)	Actions			
<input type="checkbox"/>	Apache	13016 12804	80, 443	Stop	Admin	Config	Logs
<input type="checkbox"/>	MySQL	528	3306	Stop	Admin	Config	Logs
<input type="checkbox"/>	FileZilla			Start	Admin	Config	Logs
<input type="checkbox"/>	Mercury			Start	Admin	Config	Logs
<input type="checkbox"/>	Tomcat			Start	Admin	Config	Logs

Config

Netstat

Shell

Explorer

Services

Help

Quit

09:32:17 [main]

All prerequisites found

09:32:17 [main]

Initializing Modules

09:32:17 [main]

The FileZilla module is disabled

09:32:17 [main]

The Mercury module is disabled

09:32:17 [main]

Starting Check-Timer

09:32:17 [main]

Control Panel Ready

09:32:22 [Apache]

Attempting to start Apache app...

09:32:22 [Apache]

Status change detected: running

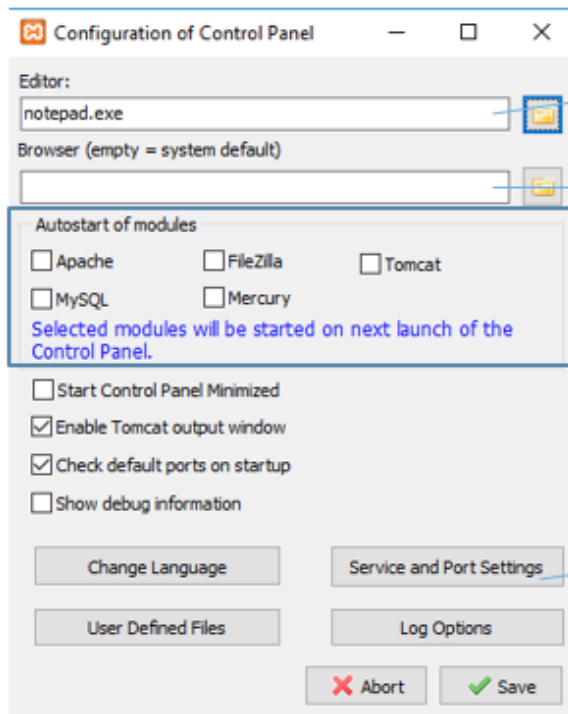
09:32:23 [mysql]

Attempting to start MySQL app...

09:32:28 [mysql]

Status change detected: running

Konfigurasi XAMPP



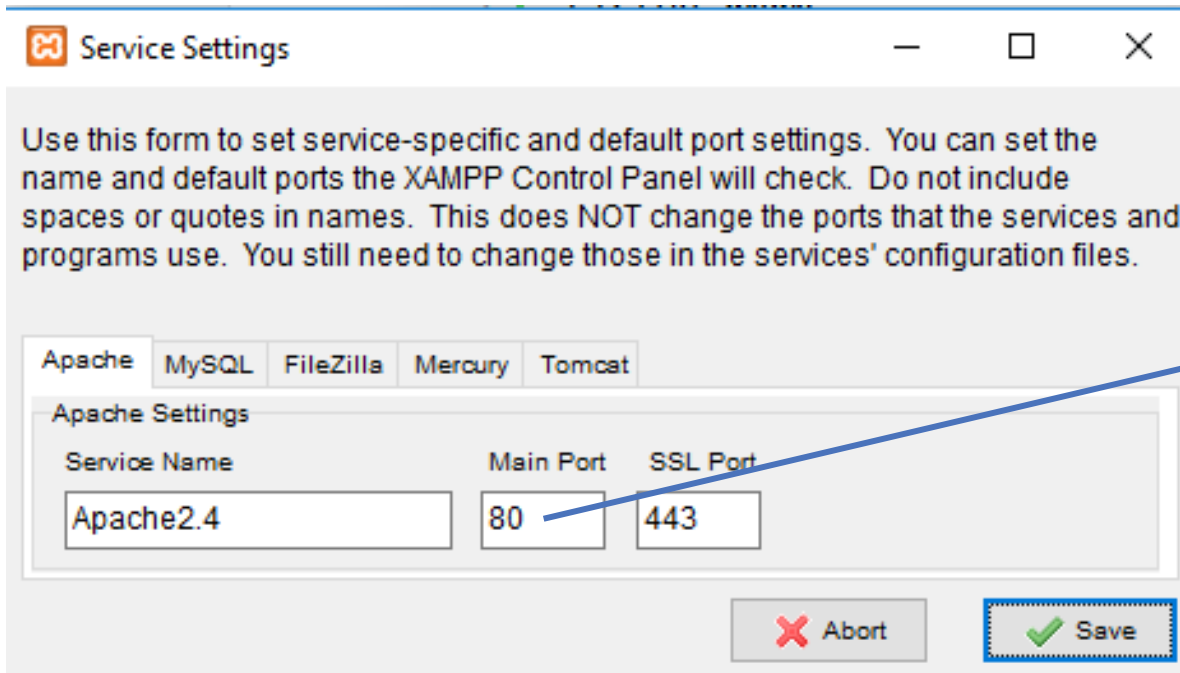
Default
editor

Default
browser

Autostart
pada modul

Mengubah
port

Konfigurasi XAMPP



The screenshot shows the 'Service Settings' window for XAMPP. It has a title bar with a close button and a maximize button. Below the title bar is a tabbed interface with tabs for 'Apache', 'MySQL', 'FileZilla', 'Mercury', and 'Tomcat'. The 'Apache' tab is selected. Below the tabs is a section titled 'Apache Settings'. It contains three input fields: 'Service Name' with the value 'Apache2.4', 'Main Port' with the value '80', and 'SSL Port' with the value '443'. At the bottom of the window are two buttons: 'Abort' (with a red X icon) and 'Save' (with a green checkmark icon). A blue arrow points from the 'Main Port' input field to a blue oval on the right.

Service Settings

Use this form to set service-specific and default port settings. You can set the name and default ports the XAMPP Control Panel will check. Do not include spaces or quotes in names. This does NOT change the ports that the services and programs use. You still need to change those in the services' configuration files.

Apache MySQL FileZilla Mercury Tomcat

Apache Settings

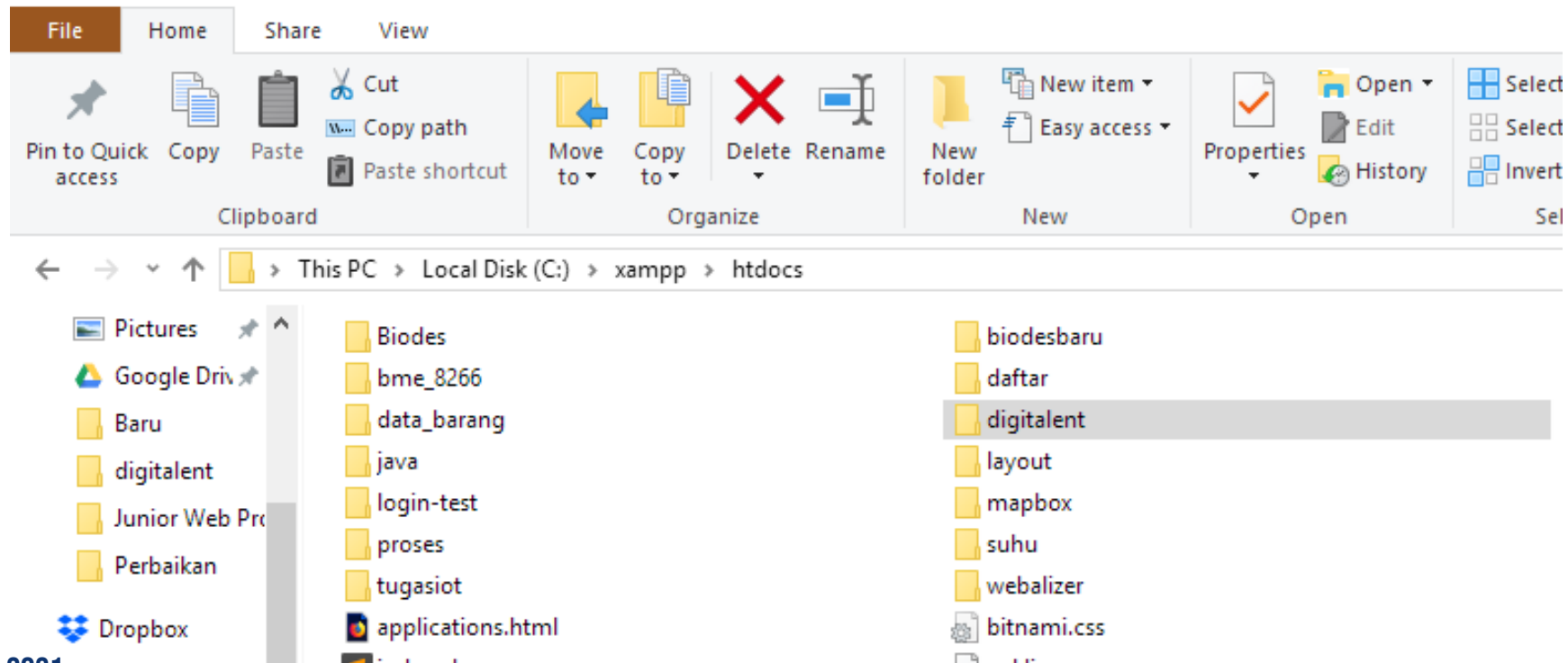
Service Name	Main Port	SSL Port
Apache2.4	80	443

Abort Save

Mengganti port

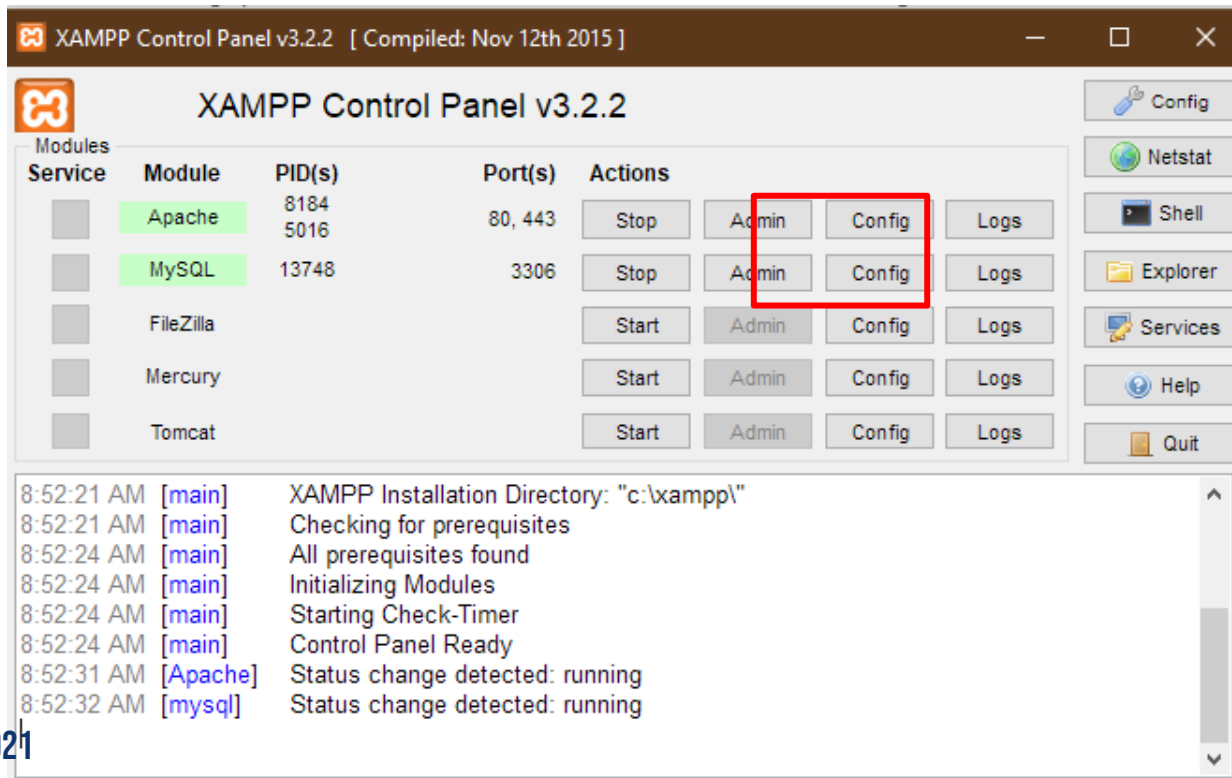
Peletakan Source Code

C:\xampp\htdocs



XAMPP → Apache

Setelah XAMPP dijalankan, kemudian aktifkan Web server nya yakni Apache



XAMPP Control Panel v3.2.2 [Compiled: Nov 12th 2015]

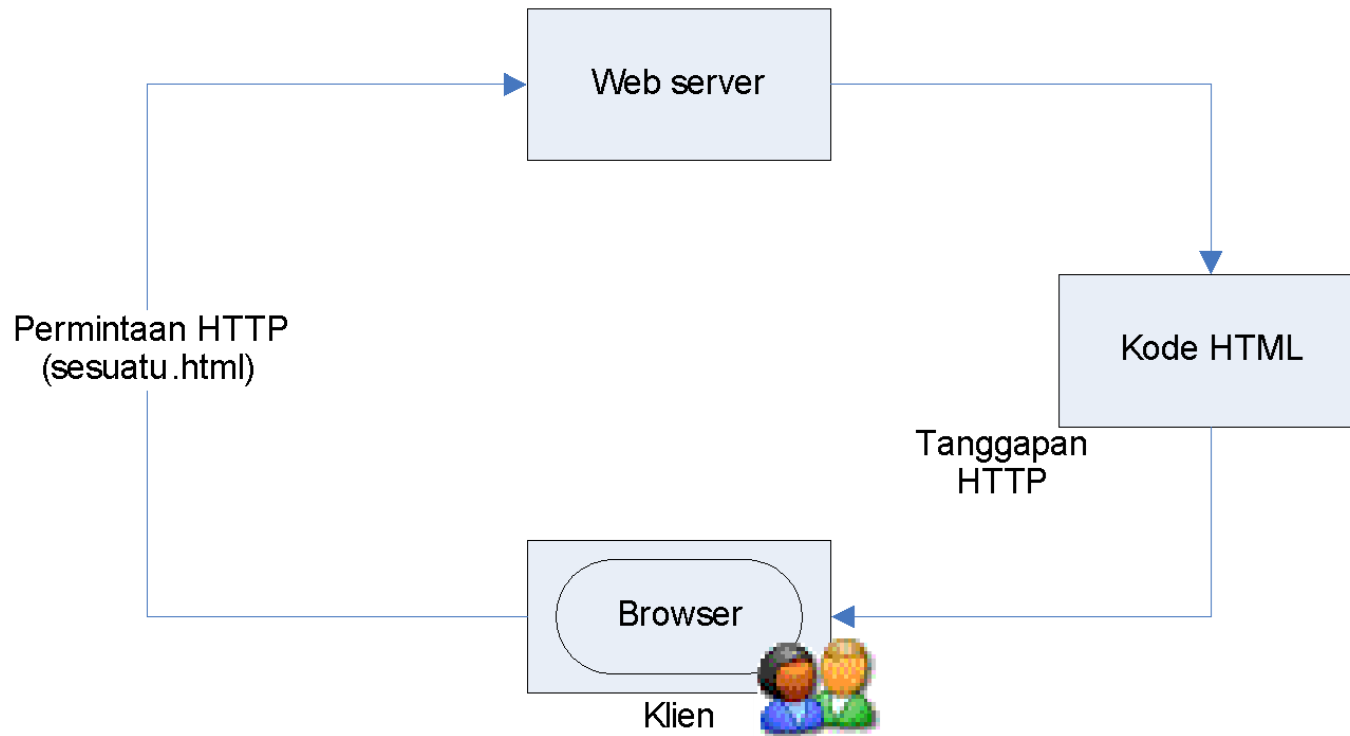
XAMPP Control Panel v3.2.2

Service	Module	PID(s)	Port(s)	Actions
<input type="checkbox"/>	Apache	8184 5016	80, 443	Stop Admin Config Logs
<input type="checkbox"/>	MySQL	13748	3306	Stop Admin Config Logs
<input type="checkbox"/>	FileZilla			Start Admin Config Logs
<input type="checkbox"/>	Mercury			Start Admin Config Logs
<input type="checkbox"/>	Tomcat			Start Admin Config Logs

Config Netstat Shell Explorer Services Help Quit

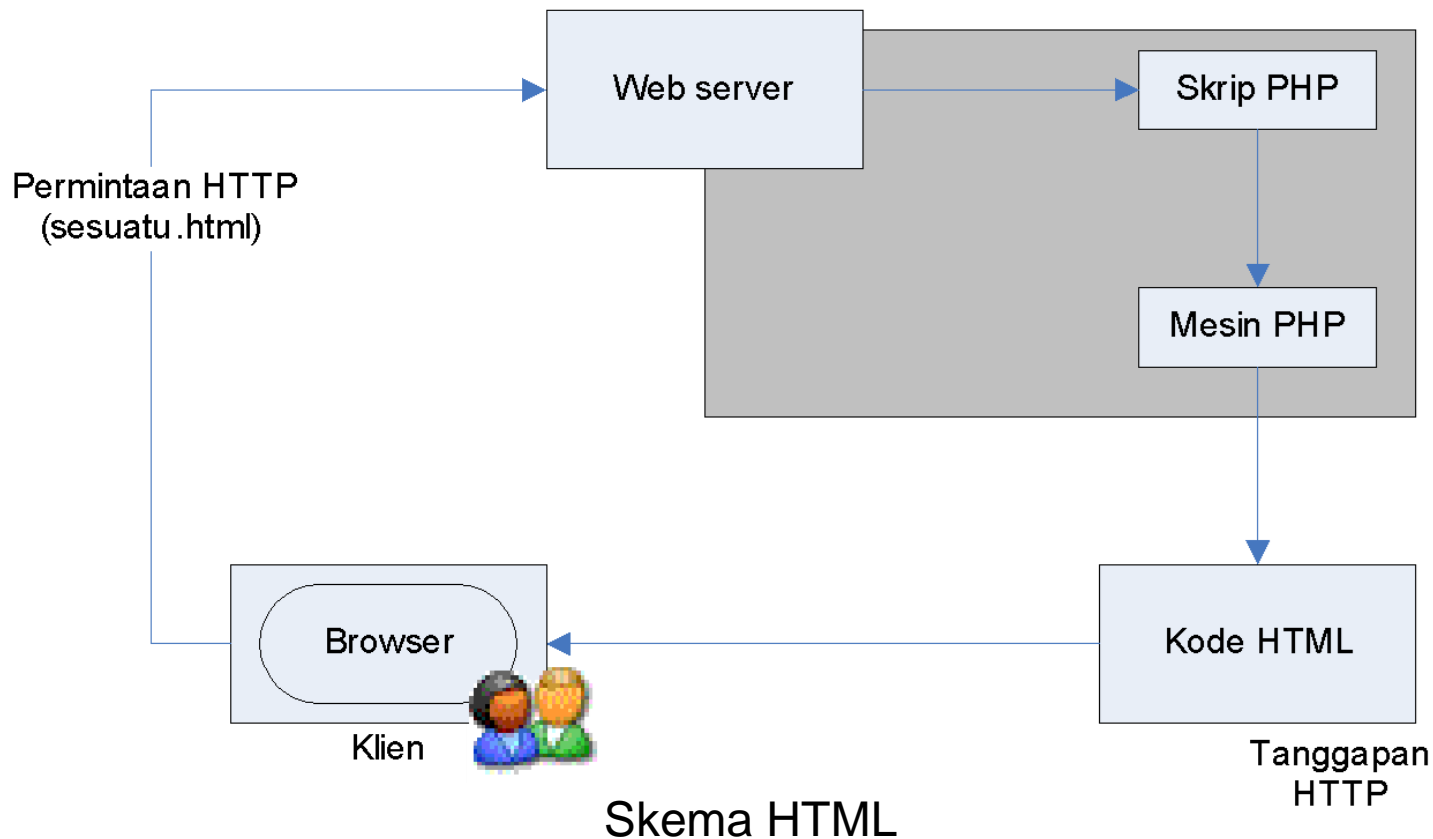
8:52:21 AM [main] XAMPP Installation Directory: "c:\xampp\
8:52:21 AM [main] Checking for prerequisites
8:52:24 AM [main] All prerequisites found
8:52:24 AM [main] Initializing Modules
8:52:24 AM [main] Starting Check-Timer
8:52:24 AM [main] Control Panel Ready
8:52:31 AM [Apache] Status change detected: running
8:52:32 AM [mysql] Status change detected: running

Skema HTML



Skema HTML

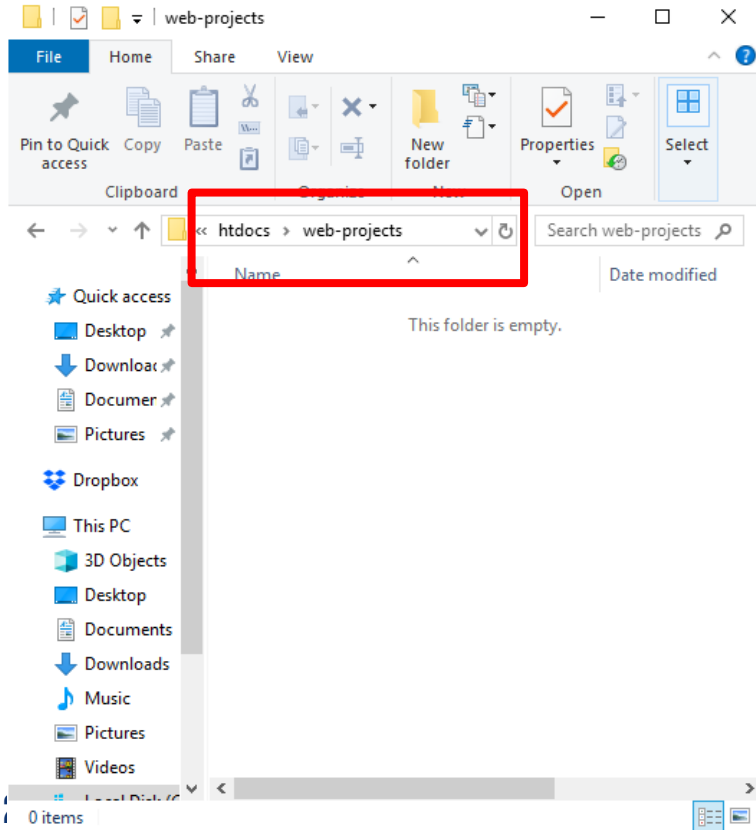
Perbandingan Skema PHP dan Skema HTML



Menyusun Struktur Folder dan File PHP

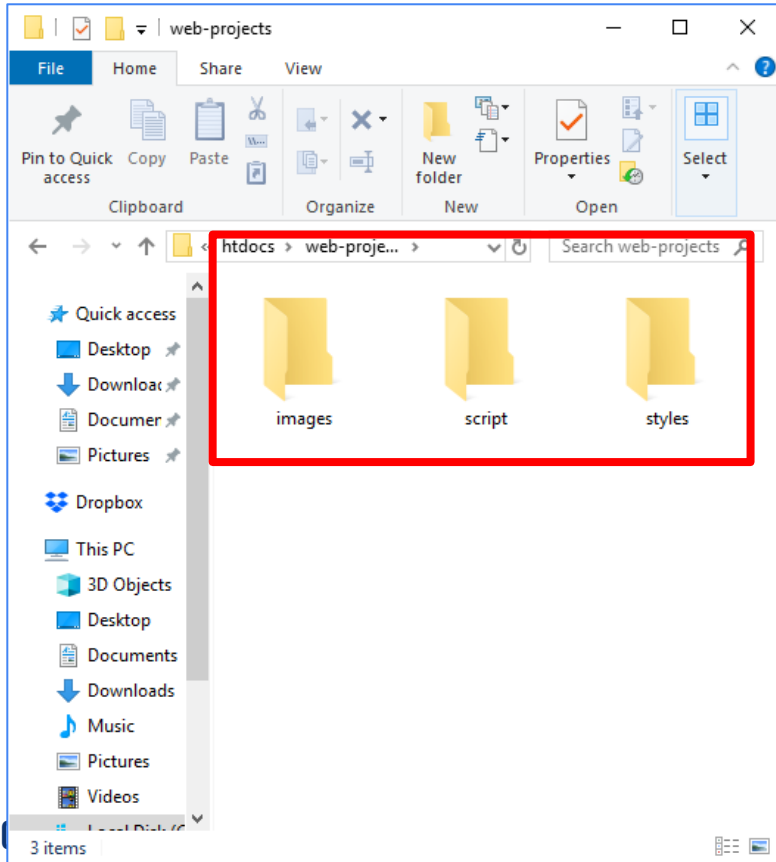
- ❖ Suatu website terdiri atas banyak file, seperti konten teks, kode, stylesheet, konten media, dan lain-lain.
- ❖ Ketika kamu sedang membuat sebuah website, kamu perlu merangkai file-file ini menjadi sebuah struktur yang sesuai pada komputermu.
- ❖ Memastikan file-file tersebut saling terhubung antara satu dengan lainnya, dan memastikan semua konten sudah benar sebelum akhirnya kamu unggah mereka ke suatu server.
- ❖ Ketika kamu sedang mengerjakan satu website lokal pada komputer pribadimu, kamu harus menyimpan semua file terkait pada satu folder sesuai dengan struktur website yang diunggah ke server.
- ❖ Folder ini harus di simpan di dalam folder htdocs agar pada saat server local diaktifkan, kita dapat melihat hasil website kita sebelum di upload ke server.

Menyusun Struktur Folder dan File PHP



- ❖ Buatlah sebuah folder dengan nama web-projects (atau nama lain yang serupa) didalam folder htdocs.
- ❖ Di sinilah proyek-proyek websitemu akan disimpan.

Menyusun Struktur Folder dan File PHP



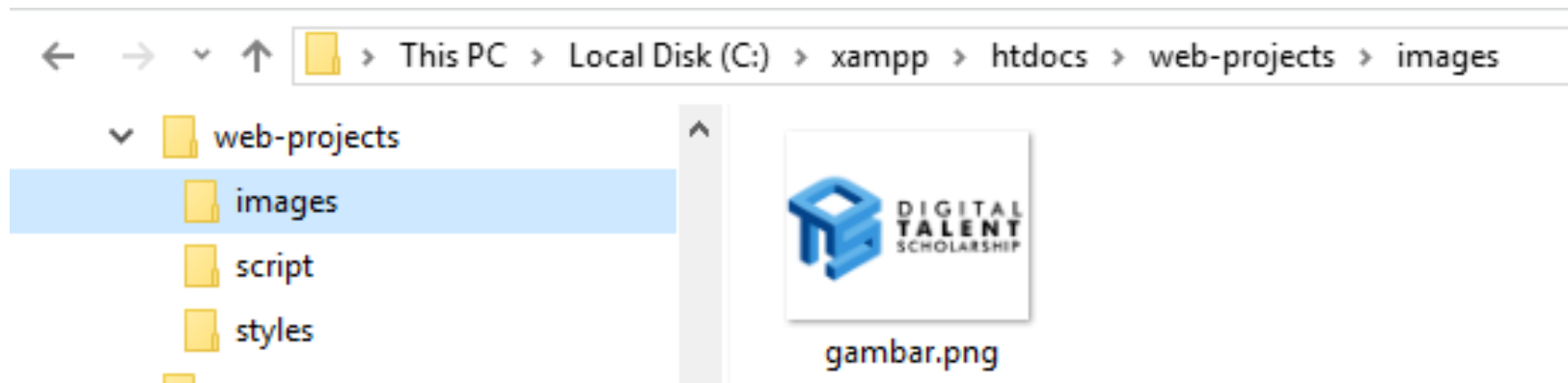
- ❖ Hal yang paling sering kamu temukan pada proyek website apapun yang kita buat adalah sebuah file indeks HTML/PHP dan folder untuk menyimpan gambar, file CSS, dan file script.
- ❖ Maka buat 3 folder didalam web-projects dengan nama sebagai berikut.

Menyusun Struktur Folder dan File PHP

- ❖ Folder images: Folder ini berisi semua gambar yang akan digunakan pada websitemu.
- ❖ Folder styles: Folder ini berisi kode CSS yang digunakan untuk kontenmu (contoh: pengaturan teks dan warna latar belakang).
- ❖ Folder scripts: Folder ini berisi semua kode JavaScript yang digunakan untuk menambah fungsionalitas interaktif pada websitemu.

Jalur/Path file

- ❖ Agar file-file dapat berkomunikasi antara satu dengan lainnya, kamu harus menyediakan sebuah path file — sebuah rute sehingga satu file dapat mengetahui di mana lokasi file yang lainnya.
- ❖ Untuk mendemonstrasikannya, kita akan membuat sebuah file dengan nama index.html, dan membuatnya menampilkan gambar.
- ❖ Salin/Copy gambar yang kamu pilih ke dalam folder image.



Jalur/Path file

❖ Buat file index.html, dan tambahkan kode berikut ke dalam file tersebut.

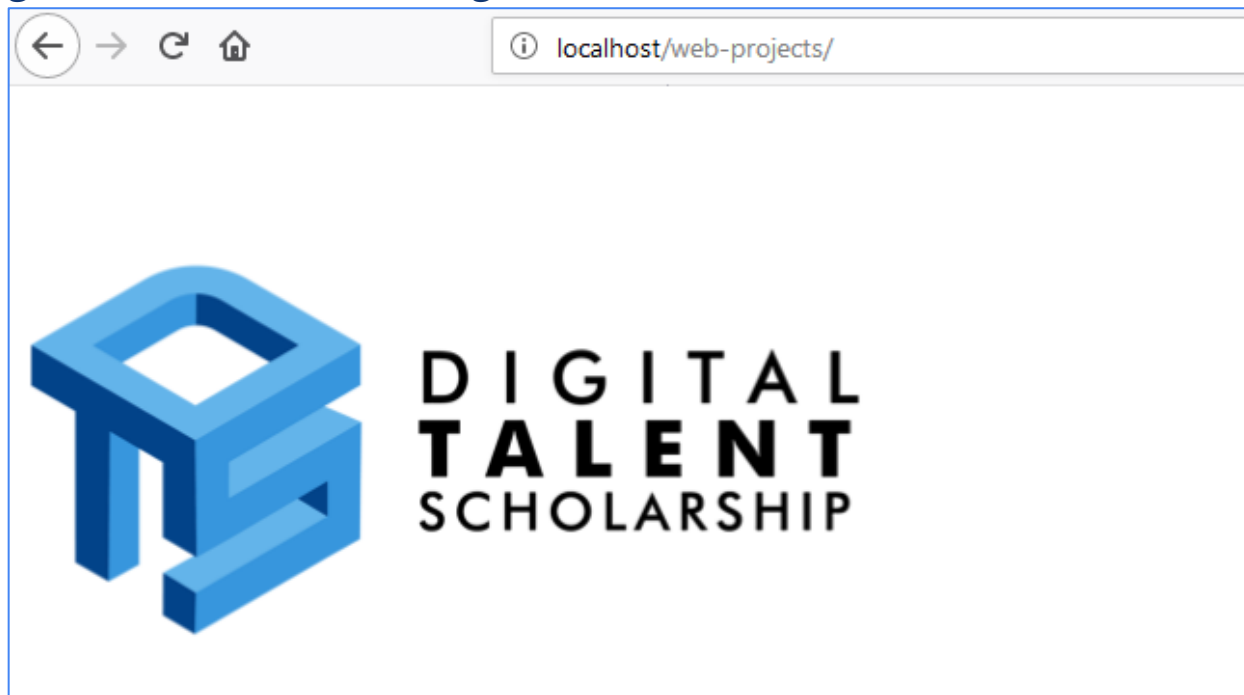
```
1 <html>
2   <head>
3     <meta charset="utf-8">
4     <title>Menampilkan Gambar</title>
5   </head>
6   <body>
7     
8   </body>
9 </html>
```


Jalur/Path file

- ❖ Baris `` adalah kode HTML yang menyisipkan gambar ke dalam halaman.
- ❖ Kita perlu memberitahu HTML di mana letak gambar tersebut.
- ❖ Gambar berada pada folder images yang sejajar dengan file index.html.
- ❖ Untuk menelusuri struktur file dari index.html ke gambar kita, nama file kita beri nama gambar.png, sehingga jalur file-nya menjadi images/gambar.png.
- ❖ Simpan file HTML, kemudian buka halaman tersebut pada web browser.

Jalur/Path file

❖ Hasil dari program diatas adalah sebagai berikut:

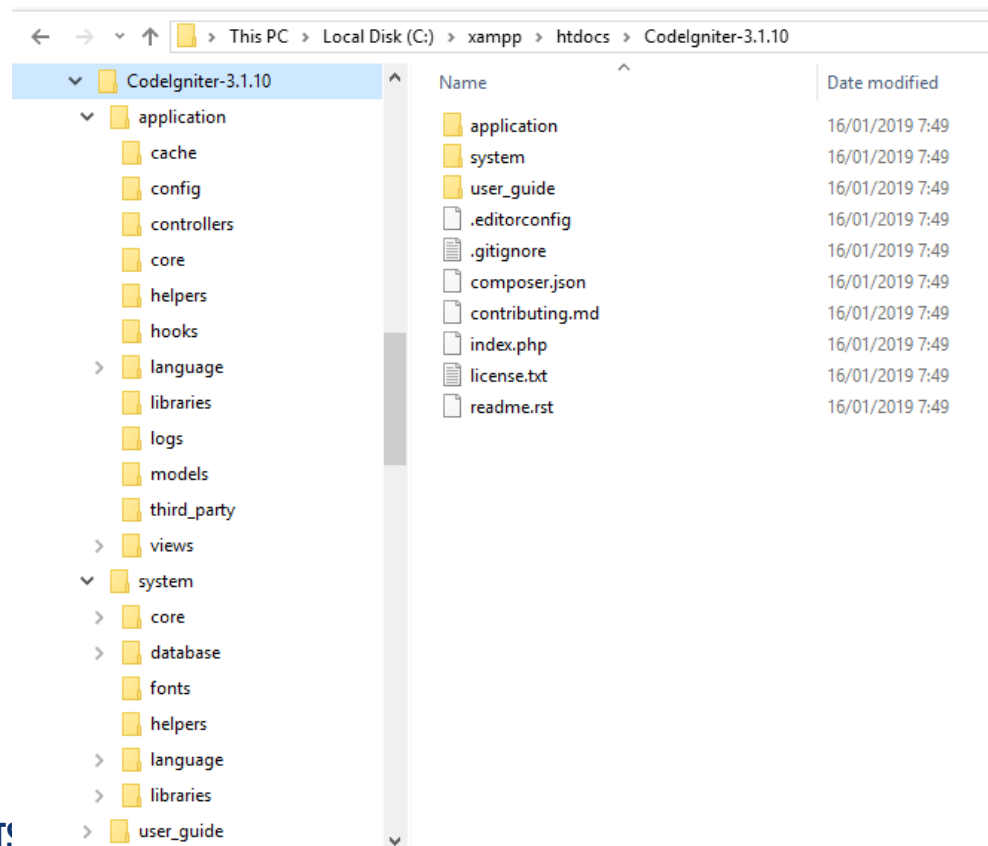


Mengorganisasikan Sumberdaya Pemrograman

Yang Perlu diperhatikan dalam Mengorganisasikan Sumberdaya Pemrograman:

- ❖ Folder dan nama file diberi nama sesuai dengan fungsinya.
- ❖ Tempatkan File source code yang mempunyai fungsionalitas yang sama dalam satu folder
- ❖ Membuat file Readme.txt

Contoh Pengorganisasian File PHP pada Framework Codeigniter



Folder config adalah folder yang digunakan untuk meletakkan file konfigurasi.

Folder controller adalah folder yang berfungsi untuk menyimpan file-file controller yang digunakan untuk mengatur alur proses aliran data atau fungsi yang dibuat.